

**THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE ON PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES
VALUE WITH TAX AVOIDANCE AS MEDIATION VARIABLES**

Yasmin Ester¹, Francis Hutabarat²

^{1&2}Universitas Advent Indonesia

Email: yasmin.ester.ye@gmail.com^{1*}, fmhutabarat@unai.edu²

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect between capital structure on the firm value and the tax avoidance as mediating variable. The research sample was 29 property and real estate companies with company code APLN, ASRI, BAPA, BCIP, BEST, BSDE, CITY, CTRA, DILD, DMAS, DUTI, FMII, GAMA, GPRA, GWSA, JRPT, KIJA, LPCK, LPKR, MDLN, MLTA, MMLP, PPRO, PWON, RDTX, RISE, SMRA, TARA, URBN listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2019. In this study, researchers used the capital structure as an independent variable, the firm value as the dependent variable and tax avoidance as a mediating variable. In research using the descriptive test analysis techniques, the coefficient determination test was performed to established R² value and regression. The results show the capital structure had significant effect on firm value of the company, the capital structure had no significant effect on tax avoidance and tax avoidance had significant effect on firm value, the tax avoidance fully mediates the effect of capital structure and firm value.

Keywords. *Capital Structure, Firm Value, Tax Avoidance*

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL
MEDIASI PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

ABSTRAK

Tujuan dari pengkajian ini dilaksanakan adalah untuk menguji pengaruh antara Struktur Modal pada Nilai Perusahaan dengan variabel mediasi penghindaran pajak. Sampel penelitian adalah 29 perusahaan property dan real estate dengan kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BCIP, BEST, BSDE, CITY, CTRA, DILD, DMAS, DUTI, FMII, GAMA, GPRA, GWSA, JRPT, KIJA, LPCK, LPKR, MDLN, MLTA, MMLP, PPRO, PWON, RDTX, RISE, SMRA, TARA, URBN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2019. Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa uji deskriptif, uji koefisien determinasi dilakukan untuk menetapkan nilai R² dan regresi. Hasil dari penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak dan penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak sepenuhnya memediasi pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan dan para pemegang saham merupakan maksud dari didirikannya suatu perusahaan. Dan tujuan tersebut dapat terwujud dengan kenaikan nilai perusahaan. Dalam mewujudkan itu struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan yang merupakan adalah perbandingan pembiayaan maupun pendanaan dengan hutang, yaitu rasio *leverage* atau solvabilitas (Hermuningsih, 2014). Struktur modal ialah pemanfaatan utang dalam membiayai urusan dan aktivitas perusahaan, dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan penentuan atau penetapan sumber dana yang akan digunakan (Antari & Dana, 2013). Perimbangan dan pendanaan yang berasal dari hutang dan modal sendiri dapat menentukan keadaan keuangan perusahaan yang adalah hal yang penting bagi setiap perusahaan. Perusahaan juga harus dapat menyeimbangkan setiap biaya dan manfaat yang terbentuk akibat adanya hutang sehingga perusahaan dapat tetap menghasilkan dan memperoleh laba (Manoppo & Arie, 2016).

Pajak ialah bayaran atau pungutan wajib yang harus dibayarkan kepada negara untuk kepentingan masyarakat umum dan pemerintahan. Di Indonesia, pemerintah terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan dan memajukan pajak yang merupakan salah satu perolehan pendapatan negara, sangat utama dan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, namun pajak bagi perusahaan adalah suatu beban. Dalam hal ini perusahaan akan melakukan praktik perencanaan pajak yang didalamnya ada termasuk praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan salah satu bentuk perencanaan pajak yang dapat dilakukan manajer keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan (Inanda et al., 2018). Praktek penghindaran pajak dapat menimbulkan resiko, resiko yang ditanggung akibat kesalahan dalam penghindaran pajak yaitu hilangnya kepercayaan investor dan denda pajak yang dibebankan tinggi dan dapat menurunkan nilai perusahaan (Winasis & Yuyetta, 2017).

Industri yang banyak diincar oleh investor di Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah sektor properti. Dari saham property yang beredar ada emiten properti yang memiliki banyak peminat terutama investor asing. Dari saham-saham tersebut ada beberapa perusahaan yang masuk kedalam *top gainer*. Salah satunya adalah PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) yang memiliki peningkatan signifikan dalam pos penjualan tanah sebesar 76,85% YoY. Dan juga bisnis sewa dan jasa pemeliharaan, hotel, kondominium sampai kantor yang jika dijumlahkan sudah memberikan penambahan pada pendapatan sebesar 70%. Selain PWON, laba dari PT. Ciputra Development (CTRA) pun meningkat menjadi Rp. 1,19 triliun atau sebesar 32,55 % YoY, demikian juga dengan PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) laba nya pun juga meningkat menjadi Rp. 448,71 miliar atau sebesar 23,93% YoY kemudian PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) yang mengalami peningkatan laba menjadi Rp. 695,15 miliar atau sebesar 13,18%.

Namun dilain pihak ada juga emiten yang memiliki kinerja yang buruk. PT. Agung Podomoro Land Tbk (APLN) labanya menurun secara signifikan yaitu 97,85% YoY dan hanya mencatat margin bersih 0,59%. PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) juga mengalami penurunan laba sebesar -74% hal ini juga terjadi pada PT. Intiland Development Tbk (DILD) dengan penurunan laba sebesar -32% dan PT. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) yang juga mengalami penurunan laba sebesar -30%. Standar untuk mengukur apresiasi investor terhadap kinerja suatu perusahaan adalah salah satu dengan menggunakan PER (*price earning ratio*) dan PER juga dapat menggambarkan ekspektasi investor terhadap perolehan return (Ayuningtyas, 2019). Dan ini merupakan tantangan bagi perusahaan properti dan real estate untuk terus mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaannya agar menarik perhatian agar orang-orang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui apakah struktur modal memengaruhi nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi di perusahaan properti dan real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan, karena struktur modal merupakan salah satu gambaran dari keadaan keuangan suatu perusahaan. Struktur modal merupakan pembiayaan perusahaan dengan perbandingan dan pembauran dari hutang, saham preferen (Brigham & Houston, 2015). Struktur modal merupakan perbandingan pendanaan dengan menggunakan hutang perusahaan (Dhani & Utama, 2017). Struktur modal menggunakan rasio *leverage* melihat perimbangan pendanaan perusahaan menggunakan hutang dan modal sendiri (Hermuningsih, 2014). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio untuk melihat kontribusi utang untuk hal mendanai dan membiayai perusahaan dan melihat perbandingan utang dan modal perusahaan (Rai Prastuti & Merta Sudiartha, 2016).

Nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang lebih kecil dibandingkan hutang kemungkinan mengalami kebangkrutan akan dialami perusahaan, namun jika nilai DER semakin kecil ini menunjukkan bahwa total hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil dari pada modal atau ekuitas. Tujuan dari struktur modal adalah untuk merancang suatu perbandingan yang tepat dan menguntungkan antara hutang dan modal dari segi keuangan maupun dari segi hutang (Prasetia et al., 2014). Berikut adalah cara

menghitung DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016)

Nilai Perusahaan

Perusahaan yang berfokus untuk mendapatkan keuntungan atau laba dan menarik perhatian pasar dan investor akan selalu memerhatikan dan meningkatkan nilai dari perusahaan. Harga atau nilai dari suatu perusahaan saat perusahaan akan dibeli oleh investor merupakan nilai perusahaan dan nilai saham yang mengalami peningkatan akan memengaruhi nilai perusahaan, dan nilai perusahaan yang baik dapat menambah dan memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan (Hermuningsih, 2014). Dengan demikian peningkatan nilai perusahaan sama dengan tercapainya tujuan dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dengan rasio Tobin's Q adalah teori yang diperkenalkan oleh James Tobin pada tahun 1969. Apabila Nilai Q lebih besar dari 1 (satu) maka nilai saham lebih besar dari pembiayaan untuk aset, dan hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki peluang yang baik di pasar (Hayes, 2020). Berikut cara menghitung Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Hayes, 2020)

Penghindaran Pajak

Upaya meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah hukum perpajakan yang ada dan tidak melanggar undang-undang perpajakan disebut dengan penghindaran pajak. Menurut Pohan (2018) penghindaran pajak yakni usaha yang dilaksanakan secara legal untuk mengurangi beban pajak terutang tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan celah yang terdapat pada peraturan perpajakan. Penghindaran pajak, yakni salah satu usaha untuk meminimalkan besar beban pajak yang wajib dibayarkan tanpa melakukan pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang ada (Verawaty et al., 2017).

Penghindaran pajak ialah upaya untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan, dilakukan oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Namun penghindaran pajak dapat merugikan jika dilihat dari sudut pandang negara. Namun disisi perusahaan penghindaran pajak memiliki dampak positif apabila di kelola dengan baik, arus kas yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi manajemen (Kurniawan & Syafruddin, 2017). Penghindaran pajak dapat diukur dengan *Effective Tax Rate* atau ETR (Mahaetri & Muliati, 2020). Semakin besar nilai ETR maka kemungkinan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan semakin kecil, begitu pula sebaliknya. Berikut rumus untuk menghitung ETR:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sumber: (Mahaetri & Muliati, 2020)

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu secara ringkas menggambarkan bahwa adanya pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan dan juga adanya pengaruh antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan juga pengaruh struktur modal terhadap penghindaran pajak yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Aida Farah dan Dinah dan Darsono	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	1) Penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2) Tata kelola dan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Anita Tarihoran (2016)	Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Arif Fajar Kurniawan dan Muchamad Syafruddin (2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi	Penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak.
4	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	1) Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan 2) Profitabilitas berpengaruh positif dan

			signifikan pada nilai perusahaan 3) Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.
5	Devi Trenggani (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2015.	1) Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> 2) Intensitas persediaan dan aset berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i>
6	Dewa Ayu Prati Praidy Antari dan I Made Dana (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	1) Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7	Gita Syardiana, Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri (2015)	Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan.	1) Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2) Investmen Opportunity, Pertumbuhan Perusahaan dan Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
8	Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	1) Struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. 3) Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan
9	Ilham Thaib dan Acong Dewantoro (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening.	1) Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10	Isabella Permata Dhani dan A. A Gde Satia Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	1) Terdapat pengaruh signifikan antara Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. 2) Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
11	Khusniya Tri Ambarukmi dan Nur Diana (2017)	Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2011-2015)	1) <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR 2) <i>Size</i> berpengaruh signifikan terhadap ETR 3) <i>Profitability, Capital Intensity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>
12	Komang Krisma Mahaetri dan Ni Ketut Muliati (2020)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi	1) Penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2) <i>Good Corporate</i> tidak memediasi hubungan antaran penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

13	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.	1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan. 2) Kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
14	Tiara Ulfa Inanda, Eddy Suranta, dan Pratana Puspa Midiastuty (2018)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance Dan Kepemilikan Mayoritas	1) Penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
15	Verawaty, Citra Indah Merina, dan Setri Ayu Lastari (2017)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai Pemoderasi.	1) Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) <i>Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal ialah pembauran pembiayaan dengan utang, yaitu rasio *leverage*. Struktur modal sangat penting untuk diperhatikan bagi perusahaan karena hal ini berhubungan dengan hutang dan modal dan dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian oleh Dhani & Utama (2017) menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal secara signifikan. Karya ilmiah oleh Manoppo & Arie (2016) demikian juga dengan Rai Prastuti & Merta Sudiarta (2016) juga menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013) yang menunjukkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bertolak belakang dengan hasil oleh Antari & Dana (2013); Thaib & Dewantoro (2017) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari struktur modal kepada nilai perusahaan. Demikian juga penelitian yang dilakukan Syardiana et al. (2015) yang menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pemaparan penelitian terdahulu dapat dirumuskan:H1: Terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Penghindaran Pajak

Pendanaan perusahaan dengan menggunakan utang adalah struktur modal. Dan penghindaran pajak ialah praktek untuk meminimalisirkan pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan. Penentuan penggunaan dana dapat mempengaruhi besar beban pajak ditanggung perusahaan, karena sumber pendanaan bisa menggunakan modal sendiri maupun utang yaitu merupakan dana dari pada pihak lain (Trenggani, 2019).

Hasil penelitian menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak (Trenggani, 2019). Bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Ambarukmi & Diana (2017) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak atau ETR. Dari pemaparan penelitian diatas maka dapat dirumuskan:H2: Terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dan penghindaran pajak

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Agar beban pajak yang dibayarkan semakin sedikit, maka perusahaan akan melakukan penghindaran pajak. Laba menentukan seberapa besar beban pajak yang harus dibayarkan, jika perusahaan menghasilkan laba yang sedikit maka pajak yang dibayar juga akan menjadi kecil. Dan besarnya laba dari suatu perusahaan juga memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, karena laba adalah salah satu faktor dan menjadi perhatian dalam keputusan investor untuk berinvestasi disuatu perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu Kurniawan & Syafruddin (2017) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan pada penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Karya ilmiah oleh Dinah & Darsono (2017) menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan juga dengan penelitian oleh Mahaetri & Muliati (2020) yang menyatakan penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Bertolak belakang dengan hasil dari Tarihoran (2016) yang menyatakan penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan kepada nilai perusahaan, karya ilmiah oleh Inanda et al. (2018) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan. Demikian peneliti terdahulu Verawaty et al.

(2017) yang menyatakan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh penghindaran pajak.
H3: Terdapat pengaruh signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 dan menggunakan data perusahaan property dan real estate yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah: 1) Variabel bebas (X) adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat (Y), variabel bebas pada penelitian ini yakni struktur modal dengan indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk melihat perbandingan antara modal dan utang yang dimiliki perusahaan. 2) Variabel terikat (Y): nilai perusahaan dengan indikator Tobin's Q. 3) Variabel Mediasi: penghindaran pajak dengan indikator ETR (*Effective Tax Rate*)

Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengkaji beberapa perusahaan properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Penelitian ini mengkaji 29 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel sesuai dengan ketetapan dan kebutuhan penelitian, yaitu perusahaan yang menyediakan laporan tahunan *annualreport* pada tahun 2018-2019, kemudian perusahaan yang menghasilkan laba pada tahun 2018-2019 dan perusahaan yang menyediakan informasi mengenai saham pada tahun 2018-2019. Dengan kode perusahaan APLN, ASRI, BAPA, BCIP, BEST, BSDE, CITY, CTRA, DILD, DMAS, DUTI, FMII, GAMA, GPRA, GWSA, JRPT, KIJA, LPCK, LPKR, MDLN, MLTA, MMLP, PPRO, PWON, RDTX, RISE, SMRA, TARA, URBN. Sehingga diperoleh $29 \times 2 = 58$ sampel.

Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diolah dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan yang didalamnya tersedia laporan keuangan. Data sekunder ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari 29 perusahaan real estate. Penelitian ini juga untuk melihat bagaimana prospek perusahaan *top gainer* pada perusahaan property dan real estate sebelum adanya pandemi Covid-19 maka dari itu sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan pada tahun 2018-2019.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa uji deskriptif, uji koefisien determinasi dilakukan untuk menetapkan nilai R^2 dan regresi. Kemudian data di olah menggunakan SPSS untuk menyediakan hasil yang dibutuhkan. Untuk menguji hipotesis menggunakan peran mediator Baron dan Kenny dalam Preacher & Hayes (2004) membahas beberapa uji hipotesis dengan kriteria tertentu. Kriteria ini dinilai dengan persamaan berikut:

$$\text{Persamaan 1: } Y = \alpha_1 + cX$$

$$\text{Persamaan 2: } M = \alpha_2 + aX$$

$$\text{Persamaan 3: } Y = \alpha_3 + c'X + bM$$

Keterangan:

X = Struktur Modal

Y = Nilai Perusahaan

M = Penghindaran Pajak

α = Nilai koefisien konstanta regresi

a = Nilai koefisien regresi struktur modal terhadap penghindaran pajak

b = Nilai koefisien regresi penghindaran terhadap nilai perusahaan dengan mengendalikan struktur modal

c = Nilai koefisien regresi struktur modal terhadap nilai perusahaan

c' = Nilai koefisien regresi struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan mengendalikan penghindaran pajak

HASIL & PEMBAHASAN**Analisa Statistik Deskriptif****Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	58	.04	2.20	.5141	.44836
ETR	58	.00	.81	.1002	.14497
Q	58	.10	7.90	.8897	1.29835

Valid N (listwise) 58

Sumber: Data yang diolah, 2020

Tabel 2 diatas menunjukkan hasil statistic descriptive pada penelitian terkait karakteristik variabel pada penelitian ini. Terkait variabel struktur modal, ditemukan *debt to equity ratio* (DER) memiliki rata-rata rasio sebesar 51.41% yang masih berada didalam tingkatan atau standar pemerintah Indonesia yaitu tidak melebihi 400%. Terkait variabel, penghindaran pajak (ETR), didapati rata-rata nilai ETR adalah sebesar .1002 yaitu masih jauh dibawah standar efektif pembayaran pajak di Indonesia yaitu sebesar 25%, hal ini mengartikan perusahaan property dan real estate memiliki tingkat pembayaran pajak yang masih rendah atau berada dibawah standar pemerintah Indonesia. Kemudian variabel nilai perusahaan (Q) ditemukan memiliki nilai rata-rata $0.8897 < 1$ yang menunjukkan nilai perusahaan berada dibawah nilai asetnya. Demikian hasil statistic descriptive membuktikan secara rata-rata kondisi keuangan dari perusahaan property dan real estate masih berada di standar atau ketentuan yang berlaku, demikian rasio pembayaran pajak masih dibawah standar yang ditentukan pemerintah Indonesia.

Koefisien Determinasi**Tabel 3. Coefficient Determination**

Mod	R	R ²	R Square Change	St. Err. of the Est.
1	.332 ^a	.110	.110	1.23575
2	.502 ^b	.252	.0158	1.14293

a. Pred: (Cnst), DER

b. Pred: (Cnts), DER, ETR

c. Depend. Var: Q

Sumber: Data yang diolah, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Squarenya sebanyak .110 yang artinya kontribusi struktur modal terhadap perbedaan pada nilai perusahaan adalah 11%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi penghindaran pajak maka didapati kontribusi struktur modal, penghindaran pajak terhadap perubahan pada nilai perusahaan menjadi sebesar 25.2% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar .158 atau 15.8%.

Analisa Mediasi**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi (Koefisien c)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	1.383	.248		5.576	.000
DER	-.960	.365	-.332	-2.631	.011

a. Depend. Var: Q

Sumber: Data yang diolah, 2020

Pada tabel 4 menunjukkan dari hasil tersebut bahwa nilai dari koefisien c adalah $-.960$ ($\beta_c = -.332$), dengan $t_c = -2.631$ dengan signifikansi $p < 5\%$. Hasil diatas menyatakan bahwa variabel independen yaitu struktur modal mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Melalui penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan

antara struktur modal dengan indikator DER dan nilai perusahaan. Pernyataan hasil ini didukung oleh Dhani & Utama (2017). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Antari & Dana (2013)

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi (Koefisien a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.085	.029		2.915	.005
DER	.029	.043	.090	.674	.503

a Depend. Var: ETR

Sumber: Data yang diolah, 2020

Pada tabel 5 ini menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien a sebesar .029 ($\beta_a = .090$) dengan $t_a = .674$ dan dengan signifikansi $p > 5\%$. Dari hasil ini dengan demikian menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak mempengaruhi variabel penghindaran pajak secara signifikan.

Di penelitian ini menyatakan bahwa hipotesa 2 terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan penghindaran pajak. Demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara struktur modal dan penghindaran pajak. Pernyataan hasil ini didukung oleh Ambarukmi & Diana (2017) dan tidak didukung oleh Trenggani (2019)

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi (Koefisien b dan c')

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	1.094	.246		4.443	.000
DER	-1.059	.339	-.366	-3.123	.003
ETR	3.392	1.048	.379	3.235	.002

a Depend. Var: Q

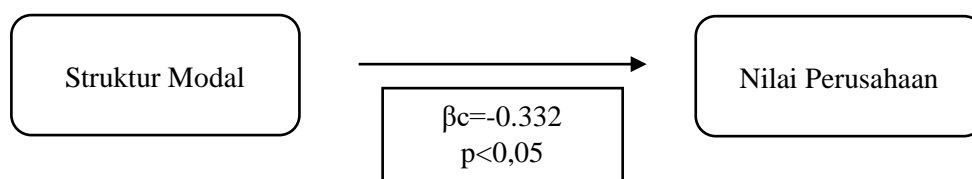
Sumber: Data yang diolah, 2020

Pada tabel 6 ini menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien b adalah sebesar 3.392 ($\beta_b = .379$) dan nilai koefisien c' ialah sebesar -1.059 ($\beta_{c'} = -.366$). Kemudian nilai t_b adalah 3.235 dengan signifikansi $p < 5\%$ dan nilai $t_{c'}$ sebesar -3.123 dengan signifikansi $p < 5\%$. Maka hasil ini dengan demikian menyatakan variabel mediasi yaitu penghindaran pajak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen yang ialah nilai perusahaan dan variabel independen struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel mediasi penghindaran pajak memediasi sepenuhnya antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Melalui penelitian ini didapati bahwa hipotesa 3 memiliki pernyataan bahwa penghindaran pajak dengan nilai perusahaan berpengaruh signifikan. Penghindaran pajak merupakan ukuran tingkat pembayaran pajak perusahaan. Penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak dengan indikator ETR dan nilai perusahaan. Pernyataan hasil ini didukung oleh Kurniawan & Syafruddin (2017), Dinah & Darsono (2017) dan tidak didukung oleh Verawaty et al. (2017) sebagai peneliti terdahulu.

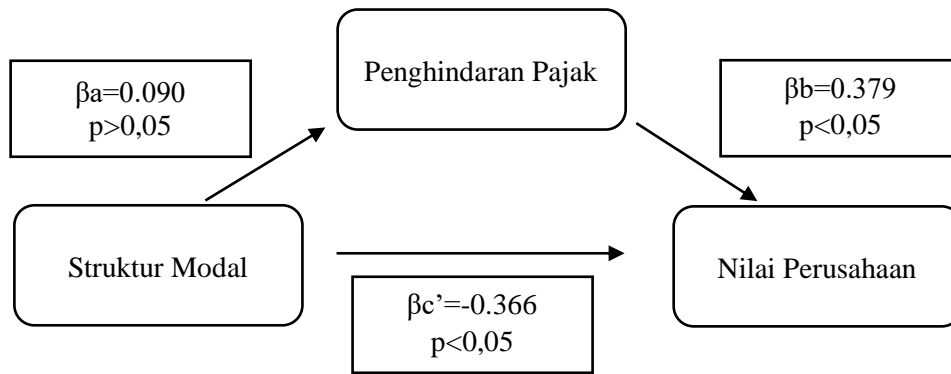
Diagram Mediasi

Dari hasil ketiga analisa ini, dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Analisis Regresi tanpa Mediator

Sumber: Data yang diolah, 2020



Gambar 2. Analisis Regresi dengan Mediator

Sumber: Data yang diolah, 2020

Gambar 1 dan gambar 2 diatas menunjukkan hubungan total struktur modal terhadap nilai perusahaan (jalur c) yaitu sebesar -0.332 kemudian hubungan langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar -0.379 (jalur c') dan hubungan tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan (jalur $a \times b$) memiliki nilai $0.090 \times 0.379 = 0.03411$. Penjumlahan dari hubungan langsung ditambah dengan hubungan tidak langsung adalah hubungan total ($c = c' + ab$). Dengan demikian penghindaran pajak memediasi sepenuhnya antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Signifikansi Hubungan Tidak Langsung

Peran mediasi dapat dilihat dan ditemukan dari signifikansi hubungan tidak langsung. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tidak langsung dan menguji signifikansinya, dapat di uji dengan melakukan Sobel test.

Input:		Test statistic:	p-value:
t_a	0.674	Sobel test:	0.65983111
t_b	3.235	Aroian test:	0.63154623
		Goodman test:	0.69229193
			0.50936222
			0.52768343
			0.48875402
		Reset all	Calculate

Sumber: Data yang diolah, 2020

Gambar 3. Hasil Sobel Test

Dari gambar 3 tersebut menunjukkan hasil perhitungan menggunakan *Sobel test* diperoleh nilai *test statistics* sebesar 0.65983111. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil hubungan tidak langsung tidak signifikan.

Pembahasan

H1: Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan hipotesa 1, menyatakan adanya pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Struktur modal ialah pendanaan perusahaan dengan sumber menggunakan utang. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Dengan demikian hasil t hitung negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat liabilitas jika dibandingkan ekuitas sebagai struktur modal maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate dalam hal ini. Pernyataan hasil ini didukung oleh Dhani & Utama (2017) dan tidak didukung pengkajian yang dilakukan oleh Antari & Dana (2013)

H2: Struktur Modal terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian ini menghasilkan hipotesa 2, menyatakan adanya pengaruh signifikan antara nilai perusahaan terhadap penghindaran pajak. Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan saat akan dibeli. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara nilai perusahaan dan penghindaran pajak. Meskipun hasilnya tidak signifikan terlihat dengan demikian nilai t hitung yang positif mengindikasikan kenaikan struktur modal (DER) dapat meningkatkan tingkat pembayaran pajak perusahaan dan sebaliknya penurunan struktur modal (DER) dapat menurunkan tingkat pembayaran pajak. Pernyataan hasil ini didukung oleh Ambarukmi & Diana (2017) dan tidak didukung pengkajian yang dilakukan oleh Trenggani (2019).

H3: Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan hipotesa 3, menyatakan adanya pengaruh signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak ialah ukuran dan gambaran tingkat pembayaran pajak perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hasil t hitung positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembayaran pajak maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. Pernyataan hasil ini didukung oleh Kurniawan & Syafruddin (2017) dan tidak didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tarihoran (2016). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel mediasi penghindaran pajak sepenuhnya memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

PENUTUP

Dari hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan menunjukkan maka struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Kemudian hasil analisis data menyatakan penghindaran pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan penghindaran pajak sepenuhnya memediasi pengaruh struktur modal dan nilai perusahaan. Data tabel penelitian juga memperlihatkan penghindaran pajak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan dengan naiknya tingkat pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan ditujukan untuk memenuhi pendanaan operasional perusahaan, berbanding lurus dengan naiknya nilai perusahaan dan sebaliknya.

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan, saran yang dapat diberikan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya yaitu: 1) Untuk meningkatkan perbandingan atau perimbangan dari hutang pada titik tertentu agar terjadi peningkatan pada nilai perusahaan dan perusahaan dapat menarik perhatian investor. 2) Perusahaan disarankan untuk dapat melakukan perencanaan perpajakan yang tepat dan efisien tanpa melanggar UU perpajakan yang berlaku, dan dapat lebih optimal dan efisien dalam praktek perpajakan di masa depan. Pasalnya, jika perencanaan pajak badan yang dilakukan melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan, maka dapat berdampak negatif bagi perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak perusahaan maupun negara. 3) Untuk peneliti berikutnya agar boleh menambah variabel yang digunakan mengingat variabel independen atau bebas berfokus hanya kepada struktur modal dan variabel dependen atau terikat hanya berfokus pada nilai perusahaan. 4) Penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan lebih banyak indikator selain *Effective Tax Rate* dalam menjelaskan tingkat penghindaran pajak perusahaan. Diharapkan juga adanya perubahan sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/154/153>
- Antari, D. A. P. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(3), 274–288. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/4314>
- Ayuningtyas, D. (2019). *Memotret Kinerja Emiten Properti 2018, Siapa Jawaranya?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381/memotret-kinerja-emiten-properti-2018-siapa-jawaranya>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamental of Financial Management, Concise* (8th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/1883/>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dinah, A. F., & Darsono. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*, 6(3), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18212>
- Hayes, A. (2020). *Q Ratio - Tobin's Q*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp>

- Hermuningsih, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(2), 127–148. <https://doi.org/10.21098/bemp.v16i2.27>
- Inanda, T. U., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Governance Dan Kepemilikan Mayoritas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 126–145. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.85>
- Kurniawan, A., & Syafruddin, M. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 94–103. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18199>
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Pohan, C. A. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional* (Pertama). PT. Gramedia.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 879–889. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4443/3971>
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2004). SPSS and SAS procedures for estimating indirect effects in simple mediation models. *Behavior Research Methods, Instruments, and Computers*, 36(4), 717–731. <https://doi.org/10.3758/BF03206553>
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/16540>
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/2760>
- Tarihoran, A. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 149–164. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/346>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44. <http://www.jrpma.sps-perbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Trenggani, D. (2019). *Pengaruh Stuktur Modal, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2015* [Universitas Widyatama]. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/10820>
- Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *JURNAL Ilmiah MBiA*, 16(2), 79–94. <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/66>
- Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening : Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 311–324. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18293>